

**PEMBINAAN AKHLAKUL KARIMAH BAGI SISWA
MELALUI KEGIATAN HIZBUL WATHAN
DI SMK MUHAMMADIYAH BOBOTSARI
KABUPATEN PURBALINGGA**



**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Untuk Memenuhi
Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd)**

Oleh:

**REGINA WIDIA NURHARYATI
NIM. 1522402116**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2022**

**PEMBINAAN AKHLAKUL KARIMAH BAGI SISWA MELALUI
KEGIATAN HIZBUL WATHAN DI SMK MUHAMMADIYAH
BOBOTSARI KABUPATEN PURBALINGGA**

Regina Widia Nurharyati

NIM : 1522402116

Abstrak

Pembinaan Akhlakul Karimah merupakan salah satu hal yang dapat mendominasi dalam pembentukan kepribadian peserta didik. Pemantauan dan pemberian materi serta kegiatan dilakukan secara maksimal oleh guru, seharusnya dapat dipastikan akhlak peserta didik menjadi lebih baik. Namun sering kita jumpai melalui berita, media sosial perilaku sebagian remaja usia tingkat SMA/SMK saat ini yang sama sekali tidak mencerminkan sebagai remaja yang terdidik. Berpijak dari itulah peneliti melakukan penelitian di SMK Muhammadiyah Bobotsari dengan judul Pembinaan Akhlakul Karimah Bagi Siswa Melalui Kegiatan Hizbul Wathan di SMK Muhammadiyah Bobotsari Kabupaten Purbalingga.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Pembinaan Akhlakul Karimah Bagi Siswa Melalui Kegiatan Hizbul Wathan di SMK Muhammadiyah Bobotsari Kabupaten Purbalingga?”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana Pembinaan Akhlakul Karimah Bagi Siswa Melalui Kegiatan Hizbul Wathan di SMK Muhammadiyah Bobotsari Kabupaten Purbalingga.

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian (field research) yang bersifat deskriptif kualitatif. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisis data yang diperoleh oleh penulis yaitu dengan cara mengumpulkan seluruh data, mereduksi data, menyajikan data dan verifikasi data.

Pembinaan Akhlakul Karimah Bagi Siswa Melalui Kegiatan Hizbul Wathan di SMK Muhammadiyah Bobotsari Kabupaten Purbalingga yaitu dilakukan dengan melaksanakan berbagai kegiatan pembinaan yang berkaitan dengan pembinaan terhadap Allah SWT, pembinaan terhadap orang tua, pembinaan terhadap sesama dan pembinaan terhadap diri sendiri, serta pengamalan prinsip dasar kepanduan/pandu Hizbul Wathan.

Kata Kunci: Konsep Pembinaan, Konsep Akhlakul Karimah, Konsep Kegiatan Hizbul Wathan

DAFTAR ISI

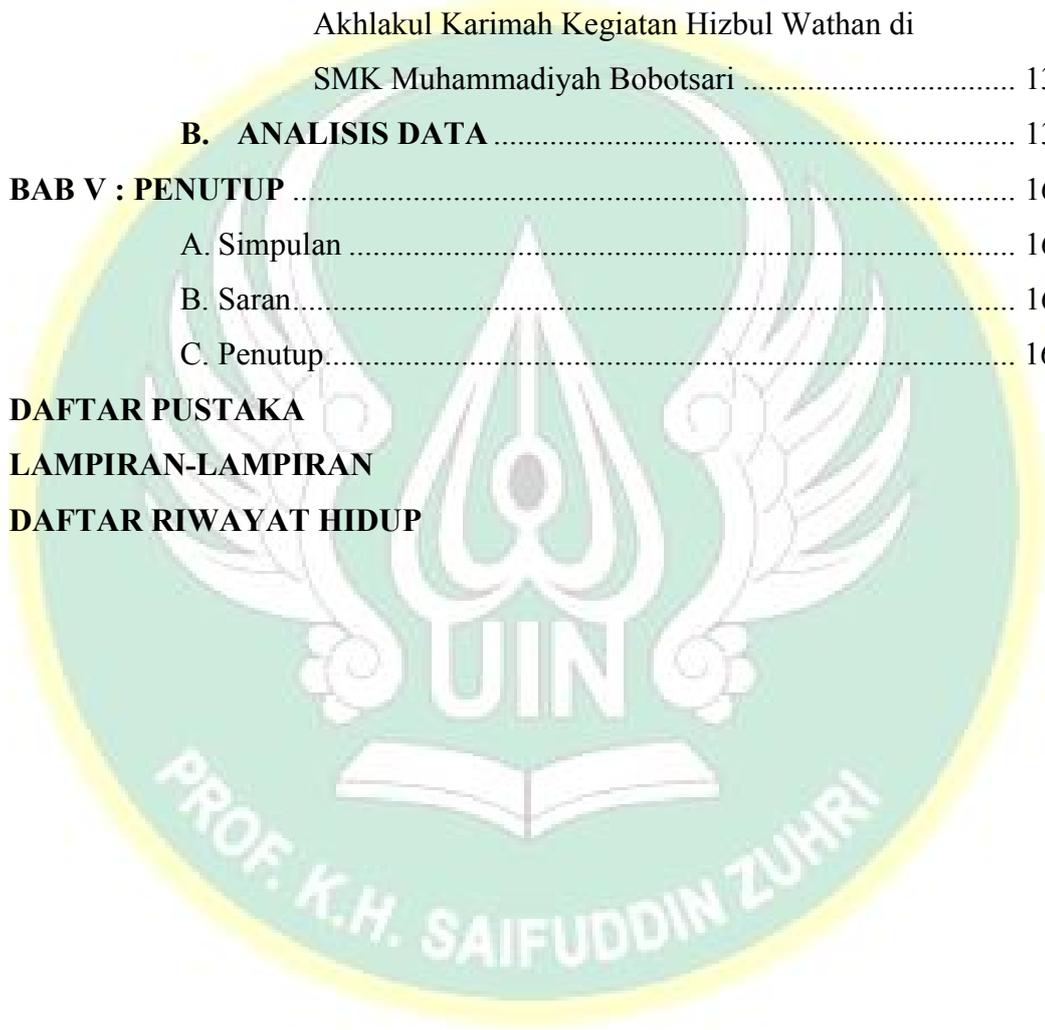
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	6
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Kegunaan	8
E. Kajian pustaka	9
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II: PEMBINAAN AKHLAKUL KARIMAH DALAM KEGIATAN HIZBUL WATHAN	12
A. Konsep Pembinaan	12
1. Pengertian Pembinaan	12
2. Tujuan dan Fungsi Pembinaan	13
3. Materi Pembinaan	14
4. Strategi Pembinaan	14
5. Teknik Pembinaan	16
6. Pola dan Langkah Pembinaan	16
7. Model Pembinaan	20
8. Pengawasan Pembinaan	21

9. Hasil Pembinaan	21
B. Konsep Akhlakul Karimah	22
1. Pengertian Akhlakul Karimah	22
2. Dasar dan Tujuan Akhlakul Karimah	24
3. Contoh-Contoh Sifat Akhlakul Karimah	27
4. Keutamaan Akhlakul Karimah	35
5. Ukuran Akhlak Baik dan Buruk	36
6. Karakteristik Akhlakul Karimah.....	39
7. Kriteria Seorang Yang Telah Mencapai Tingkatan Akhlak Terpuji.....	46
8. Cara-Cara Peningkatan Akhlakul Karimah	47
9. Metode Pembinaan Akhlakul Karimah	48
10. Manfaat Akhlakul Karimah	53
C. Konsep Kegiatan Hizbul Wathan.....	54
1. Pengertian Kegiatan Hizbul Wathan	54
2. Tujuan dan Tugas Pokok Kepanduan Hizbul Wathan.....	56
3. Sejarah Singkat Kepanduan hizbul Wathan.....	57
4. Lambang Simbol dan Motto Hizbul Wathan.....	62
5. Organisasi Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan	64
6. Program Kegiatan Peserta Didik Dalam Hizbul Wathan	65
7. Dewan Satuan Dalam Hizbul Wathan	67
8. Cara Membina Peserta didik Dalam Hizbul Wathan.....	69
9. Prinsip Dasar dan Metode Kepanduan Hizbul Wathan	71
10. Kode Kehormatan Pandu Hizbul Watahan.....	71
11. Syarat Kenaikan Tingkat dan Tanda Kenaikan Tingkat.....	72
BAB III: METODE PENELITIAN	76
A. Jenis Penelitian	76
B. Lokasi Penelitian	77
C. Sumber Data	78
D. Teknik Pengumpulan Data	80
E. Teknik Analisis Data	83

BAB IV: PEMBINAAN AKHLAKUL KARIMAH MELALUI

KEGIATAN HIZBUL WATHAN	86
A. Penyajian Data	86
1. Deskripsi Lokasi Peneliatian	86
a. Sejarah Sekolah	86
b. Profil Sekolah.....	90
c. Visi dan Misi sekolah.....	91
d. Data Personalia.....	92
e. Data Peserta Didik.....	92
f. Sejarah Singkat Berdirinya Kegiatan Hizbul Wathan di SMK Muhammadiyah Bobotsari	93
g. Visi dan Misi Kegiatan Hizbul Wathan di SMK Muhammadiyah Bobotsari	94
h. Data Peserta Didik Anggota Hizbul Wathan.....	95
i. Data Sarana dan Prasarana Pendukung Kegiatan Hizbul Wathan.....	95
j. Struktur Organisasi Kegiatan Hizbul Wathan	96
k. Program Kerja Kegiatan Hizbul Wathan.....	96
2. Deskripsi Hasil Penelitian	97
a. Tujuan Pembinaan akhlakul Karimah Kegiatan Hizbul Wathan di SMK Muhammadiyah Bobotsari	97
b. Materi dan Kompetensi Pembinaan Akhlakul Karimah Kegiatan Hizbul Wathan di SMK Muhammadiyah Bobotsari	99
c. Bentuk-Bentuk Kegiatan Pembinaan Akhlakul Karimah Kegiatan Hizbul Wathan di SMK Muhammadiyah Bobotsari	101
d. Pengamalan Prinsip Dasar Kepanduan Hizbul Wathan	113
e. Langkah-Langkah Pembinaan Akhlakul Karimah Kegiatan Hizbul Wathan di SMK Muhammadiyah	

Bobotsari	130
f. Metode Pembinaan Akhlakul Karimah Kegiatan Hizbul Wathan di SMK Muhammadiyah Bobotsari	133
g. Monitoring Pembinaan Akhlakul Karimah Kegiatan Hizbul Wathan di SMK Muhammadiyah Bobotsari	136
h. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembinaan Akhlakul Karimah Kegiatan Hizbul Wathan di SMK Muhammadiyah Bobotsari	137
B. ANALISIS DATA	139
BAB V : PENUTUP	164
A. Simpulan	164
B. Saran.....	166
C. Penutup.....	167
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Krisis pendidikan yang terjadi di dunia Islam dialami juga di Indonesia. Dan banyak beragam masalah yang dihadapi. Yaitu dimulai dari aspek politik, sosial, budaya, dan ekonomi dan dari aspek yang lain. Meskipun Indonesia mengalami peningkatan prestasi yang baik dan juga pada prestasi olimpiade sains, tetapi kemunduran terjadi pada aspek moralitas. Menurunnya atau mundurnya aspek moralitas ini menjadi penyebab krisis pada pendidikan akhlak di dunia pendidikan. Sehingga dunia pendidikan di Indonesia tidak bisa menahan laju kemerosotan akhlak yang terus terjadi.

Pakar pendidikan, Dr. Arif Rahman menilai bahwa masih terdapat adanya kekeliruan dalam pendidikan di Indonesia hingga saat ini. Menurut beliau titik masalah pendidikan banyak terjadi pada aspek kognitif. Belum lagi diikuti dengan statistik perkembangan pada akhlak buruk peserta didik. Contohnya masih terdapat remaja yang berperilaku menyimpang dan terjerumus didalam pergaulan bebas¹.

Tidak sedikit juga dari kalangan remaja atau pemuda yang dalam mencerminkan akhlak mulia tidak seperti apa yang diharapkan oleh orang tuanya. Dimulai dengan sifat, rendah hati, sopan, tolong-menolong dan lainnya, dimana hal ini adalah harga diri bangsa, akan tetapi belum melekat pada diri mereka².

Kemerosotan akhlak pada para remaja disebut dengan kenalakan remaja. Sedangkan usia remaja adalah masa masa pembentukan kepribadian, dan faktor lingkungan keluarga, sekolah dan pergaulan sangat berperan penting dalam mempengaruhi kepribadian remaja. Para remaja membutuhkan

¹ Ulil Amri Syafri, *Pendidikan Karakter Berbasis Al Qur'an*, (Jakarta: Rajawali Press, 2012), hlm. 1-2.

² Mawardi Lubis, *Evaluasi Pendidikan Nilai*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. V.

lingkungan pendidikan yang Islami, lingkungan berperan penting terhadap keberhasilan suatu pendidikan, karena pada setiap perkembangan jiwa anak dipengaruhi dengan keadaan lingkungannya. Lingkungan dapat memberikan dampak positif dan negatif terhadap pertumbuhan serta perkembangan jiwa anak yaitu pada perasaan agamanya, sikap dan akhlaknya.³ Dalam meningkatkan akhlak remaja, lingkungan pendidikan yang islami sangat diperlukan untuk memberikan kemudahan dalam pembentukan kepribadian yang baik.

Pendidikan bukan hanya berperan untuk mendidik anak didiknya untuk menjadi seorang yang cerdas, tapi membentuk kepribadian yang berakhlak mulia.⁴ Tujuan pendidikan Islam sebenarnya sejalan dengan tujuan misi islam yaitu meningkatkan ilmu akhlak hingga mencapai tingkatan akhlak al karimah. Kebahagiaan dunia dan kebahagiaan di akhirat merupakan sasaran pokok yang akan dicapai oleh pendidikan Islam itu sendiri, dua hal tersebut penting dipandang memiliki nilai yang lebih dalam pendidikan islam dibandingkan dengan pendidikan lain secara umum. Pendidikan islam bertujuan untuk menumbuhkan dan menyeimbangkan kepribadian manusia atau peserta didik. Terwujudnya ketaatan yang sempurna terhadap Allah ialah tujuan akhir dari pendidikan islam, baik secara pribadi, kelompok atau komunitas⁵. Dalam agama Islam mengutamakan pembinaan akhlakul karimah dan pendidikan karakter mulia secara komprehensif, baik dalam metode pendekatan, dari materi maupun pelaksanaannya.⁶

Keberhasilan Sekolah yang bertugas membina peserta didiknya agar berakhlak mulia, untuk mewujudkannya harus adanya upaya peserta didik serta lingkungan yang mendukungnya. Dan semua warga Sekolah dari guru, Kepala Sekolah, kariawan, dan siswa yang mencerminkan perilaku jujur,

³Uci Sanusi dan Rudi Ahmad Suryadi, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 94.

⁴Akhmad Muhaimin Azzet, *Urgensi Pendidikan Karakter Di Indonesia*, (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2014), hlm. 15.

⁵Al-Rasyidin dan Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT ciputat press, 2005), hlm. 38.

⁶Panut Panuju & Ida Umami, *Psikologi Remaja*, (Yogyakarta: Tiara Wacana Yogyakarta, 2005), hlm. 151.

sabar, sopan santun, tanggung jawab, dapat dipercaya, saling menghormati, peduli, lapang dada, dan toleran yang diterapkan menjadi suatu pembiasaan dan diterapkan di kehidupan sehari-hari. Dengan membiasakan perilaku baik tersebut maka akan terbangun budaya berakhlakul karimah di lingkungan sekolah⁷.

Sekolah adalah tempat yang memiliki peran dan berpengaruh terhadap kebiasaan dan perilaku siswa, maka sekolah harus melakukan *monitoring* serta pengawasan dalam membina akhlak siswa agar berakhlakul karimah. Di Sekolah siswa banyak terpegaruh oleh kebiasaan teman dan lingkungan sekolahnya.

Akhlakul Karimah adalah perilaku terpuji sebagai tanda kesempurnaan iman seorang hamba kepada Allah, akhlakul karimah lahir atas dasar adanya sifat-sifat terpuji⁸. Pada usia remaja atau siswa SMA/SMK sederajat yang terjadi pada saat ini ialah perselisihan dan perbedaan pendapat yang dapat terjadi di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat karena para remaja kini mengalami perubahan dalam kejiwaannya. Maka remaja harus memiliki landasan dalam hidupnya yang sumbernya dari agama, yaitu yang salah satunya berlandaskan pada nilai-nilai moralitas akhlak.

Didalam melakukan pembinaan akhlak perlu adanya bimbingan dan arahan terhadap anak supaya memiliki tindakan maupun perilaku yang tidak menyimpang, upaya dalam pembinaan terhadap siswa yaitu di bagi tiga upaya yaitu : pencegahan, menindak, dan memperbaiki⁹.

Dalam perkembangan dan pertumbuhan anak untuk menjadi manusia yang berakhlak mulia maka perlu melakukan pembinaan yang terdiri dari

⁷ Hasan Saleh, *Kajian Fiqh Nabawi & Fiqh Kontemporer*, (Jakarta: Rajawali pers, 2008), hlm. 189.

⁸M. Yatimin Abdullah, *Studi akhlak dalam perspektif al qur'an*, (Jakarta: Amzah, 2006), hlm. 40.

⁹Imam Musbikin, *Mengatasi Kenakalan Siswa Remaja*, (Riau: Zanafa Publishing, 2013), hlm. 40-41).

beberapa aspek. Yaitu aspek akidah, aspek ibadah, aspek akhlak, dan aspek sosial.¹⁰

Menurut Zakiyah Daradjat, dalam bukunya *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*. Pembinaan dapat dilakukan dengan cara:

- a. Tumbuh dorongan dari dalam yang sumbernya berasal dari iman dan takwa.
- b. Melakukan peningkatan terhadap pengetahuan yang berkaitan dengan akhlak Al-Qur'an melalui ilmu pengetahuan, pengalaman, serta latihan
- c. Mengajak orang lain untuk berbuat baik serta melakukan latihan terhadap diri juga untuk melakukan sesuatu yang baik pula dan tidak adanya paksaan.
- d. Melakukan kebiasaan yang baik untuk menjadi suatu pembiasaan.¹¹

Upaya sekolah untuk meningkatkan akhlakul karimah siswa dilakukan dengan berbagai cara, salah satu wadah pembinaan berakhlakul karimah bagi siswa yang dilaksanakan pada jam diluar pembelajaran yaitu melalui kegiatan Hizbul Wathan. Hizbul Wathan adalah bagian dari organisasi Muhammadiyah yang dalam pelaksanaan kegiatannya diluar jam sekolah, dan pada tahun 1961 Hizbul Wathan sempat diberhentikan dan dibangkitkan kembali oleh keluarga Muhammadiyah pada pendidikan yang mengutamakan pembinaan akhlak¹². SMK Muhammadiyah Bobotsari adalah lembaga pendidikan formal Sekolah Menengah Kejuruan. Lembaga ini beralamat di Jl. Rs Yosomiharjo No.8 Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga. SMK ini tidak hanya berupaya menciptakan anak didik terampil dalam bidangnya, namun juga Sekolah yang membudayakan kebiasaan untuk berperilaku akhlakul karimah dengan melaksanakan berbagai kegiatan pembinaan. SMK Muhammadiyah Bobotsari ini terdapat lima jurusan yaitu Jurusan Administrasi Perkantoran (ADP), Akuntansi (AK), Teknik Kendaraan Ringan (TKR), Teknik Sepeda Motor (TSM), dan Teknik Komputer Jaringan (TKJ)¹³

¹⁰Zakiyah Daradjat, *Pendidikan Islam Dalam Keluarga dan Sekolah*, (Jakarta: Ruhama, 1993), hlm. 54.

¹¹Zakiyah Daradjat, *Pendidikan Islam Dalam Keluarga dan Sekolah*, .hlm. 11.

¹²Bidang Diklat Kwartir Pusat, *Jaya Melati I*, (Yogyakarta: Pusat Pengadaan Perlengkapan HW Kwartir Pusat Hizbul Wathan, 2017), hlm. 34.

¹³ Wawancara dengan Bapak Sugeng Riadi pada Hari Rabu, Tanggal 23 Januari 2019.

Berdasarkan wawancara dengan Bu Tri Wahyuni S.Pd. selaku pembina kegiatan Hizbul Wathan atau kegiatan HW, diperoleh informasi bahwa SMK Muhammadiyah Bobotsari yaitu lembaga pendidikan yang memiliki berbagai kegiatan guna memberikan dan menampung bakat, dan aspirasi para siswa sebagai bekal siswa dimasa mendatang. Salah satunya adalah kegiatan Hizbul Wathan yang merupakan wadah pembinaan akhlakul karimah bagi siswa ataupun anggota Hizbul Wathan di SMK Muhammadiyah Bobotsari, dimana dalam kegiatan Hizbul Wathan itu mengarah pada pembinaan mental serta kepribadian siswa agar menjadi siswa yang berakhlakul karimah. Kegiatan ekstrakurikuler hizbul wathan dilaksanakan setiap hari sabtu jam 08.30 sampai jam 12.00 karena kegiatan belajar mengajar di Sekolah hanya lima hari. Hari Sabtu dikhususkan untuk kegiatan.

Pada kegiatan Hizbul Wathan, Siswa yang dibina adalah kelas X (sepuluh) yang mengikuti kegiatan hizbul wathan dari berbagai jurusan, sedangkan kelas XI (sebelas) sebagai dewan kerabat yang bertugas melatih dan membina akhlakul karimah siswa kelas X (sepuluh). Hal yang menarik dari kegiatan Hizbul Wathan (HW), bahwa pada kegiatan HW itu sendiri terdapat pembinaan akhlakul karimah. Pembinaan akhlakul karimah bagi siswa mencakup akhlakul karimah terhadap Allah, akhlakul karimah terhadap orang tua, akhlakul karimah terhadap sesama, dan akhlakul karimah terhadap diri sendiri. Pembinaan akhlakul karimah terhadap Allah meliputi: sebelum memulai kegiatan, siswa atau anggota HW kelas X (sepuluh) dan kelas XI (sebelas) melakukan doa terlebih dahulu sebelum memulai kegiatan dan mengakhiri kegiatan ditutup dengan doa bersama-sama, berhenti kegiatan untuk mengerjakan sholat berjama'ah, adanya kegiatan bermuhasabah atas diri sebagai sarana untuk interopeksi diri kepada Allah SWT. Struktur organisasi antara putri dan putra terpisah hal ini, bahwa dalam agama islam antara lawan jenis yang bukan mahrom tidak boleh tercampur baur namun dilakukan secara berkelompok atau perkawan antara kawan putra dan kawan putri. Akhakul karimah terhadap orang tua yaitu dengan menerapkan 5S

(senyum, sapa, salam, sopan, dan santun) serta adanya materi yang disampaikan melalui tauziah dalam kegiatan.

Akhlakul karimah terhadap sesama meliputi: kegiatan bakti sosial membantu warga atau masyarakat yang berhak menerima bantuan berupa sembako, program kegiatan bersih-bersih lingkungan Masjid dan lingkungan warga masyarakat sekitar. Diterapkannya peraturan mengumpulkan *Handphone* sebelum memulai kegiatan Hizbul Wathan dan menjenguk teman yang sakit

Akhlakul karimah terhadap diri sendiri dalam kegiatan Hizbul Wathan, meliputi: pembinaan terhadap jasmani dan rohani.¹⁴

B. Definisi Konseptual

Adapun beberapa pengertian yang terdapat dalam istilah-istilah judul skripsi penulis yaitu sebagai berikut:

1. Pembinaan

Terdapat beberapa arti pembinaan didalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu: a. Pembinaan ialah cara atau proses dan melakukan pembinaan. b. Pembinaan adalah upaya dan perbuatan yang dilakukan dalam suatu kegiatan agar berjalan dengan efektif dan mendapatkan hasil yang lebih baik¹⁵.

Jadi, pembinaan adalah upaya memberikan bimbingan dan arahan dengan berbagai tindakan pembinaan untuk menumbuhkan rasa kesadaran agar memperoleh hasil yang lebih baik.

2. Akhlakul Karimah Siswa

Akhlakul karimah ialah perilaku terpuji sebagai penyempurna keimanan seorang hamba terhadap Alloh dan akhlakul karimah lahir karena adanya perilaku terpuji.¹⁶ Akhlak al karimah adalah akhlak yang

¹⁴ Wawancara dengan Bu Tri Wahyuni pada Hari Kamis, Tanggal 7 Februari 2019.

¹⁵Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1997), hlm. 117.

¹⁶M. Yatimin Abdullah, *Studi akhlak dalam perspektif al qur'an*, (Jakarta: Amzah, 2006), hlm. 40.

memiliki kriteria baik dan buruk suatu perbuatan dan dengan sistem akhlak yang berpegangan pada al qur'an serta hadits¹⁷.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yang dimaksud dengan siswa adalah a. Siswa adalah pelajar, b. Murid (di tingkat sekolah dasar dan menengah).¹⁸ Peserta didik adalah bagian anggota masyarakat yang mengikuti pendidikan dan tujuannya mengembangkan diri serta masuk pada jenis pendidikan tertentu, hal ini tertuang didalam pasal 1 ayat 4 UU RI No. 20 Tahun 2003 mengenai sistem pendidikan nasional.¹⁹

Jadi, pembinaan akhlakul karimah Siswa adalah proses memberikan arahan dan bimbingan pada peserta didik atau siswa dengan melakukan berbagai upaya untuk menumbuhkan kesadaran untuk melakukan perbuatan-perbuatan yang baik sehingga diharapkan menjadi siswa atau peserta didik yang berkepribadian baik.

3. Kegiatan Hizbul Wathan

Kegiatan Hizbul Wathan merupakan organisasi bagian dari persyarikatan Muhammadiyah, dengan kegiatannya diluar jam sekolah dan merupakan pendidikan diluar sekolah, Hizbul Wathan sebagai wadah pembinaan akhlak, anak, remaja, yang pelaksanaannya menggunakan prinsip dasar kepanduan dan metode kepanduan²⁰.

Jadi, kegiatan Hizbul Wathan adalah organisasi bagian dari persyarikatan Muhammadiyah yang bergerak dibidang pendidikan non formal atau diluar sekolah atau diluar jam pelajaran untuk mempersiapkan siswa yang memiliki aqidah islam yang sebenarnya serta berakhlakul karimah, dimana dalam pelaksanaann kegiatan pembinaan dilaksanakan dengan prinsip dan metode kepanduan.

4. Pembinaan Akhlakul Karimah Bagi Siswa Melalui Kegiatan Hizbul Wathan

¹⁷Mulyadi, *Aqidah Akhlak MA*, (Semarang: PT Toha Putra, 1997), hlm. 9.

¹⁸Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,(Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 1077.

¹⁹Nurfuadi, *Profesionalisme Guru*, (Purwokerto: STAIN Press, 2012), hlm. 31.

²⁰Bidang Diklat Kwartir Pusat Hizbul Wathan, *Bahan Pegangan Peserta Khusus Jaya Matahari 1*, (Yogyakarta: Gramasurya, 2009), hlm. 27-28.

Pembinaan adalah proses memberikan bimbingan dan arahan dengan berbagai usaha dan tindakan pembinaan yang dilakukan untuk menumbuhkan rasa kesadaran agar mendapatkan hasil yang diharapkan

akhlakul karimah Siswa adalah proses membimbing dan mengarahkan siswa atau peserta didik dengan melakukan berbagai upaya untuk menumbuhkan kesadaran untuk melakukan perbuatan-perbuatan yang baik sehingga diharapkan menjadi siswa atau peserta didik yang berkepribadian baik

Kegiatan Hizbul Wathan adalah bagian dari organisasi persyarikatan Muhammadiyah yang pelaksanaan kegiatannya diluar jam pelajaran untuk mempersiapkan dan pembinaan terhadap anak, pemuda, agar memiliki aqidah islam yang sebenarnya serta berakhlakul karimah yang dilaksanakan dengan prinsip dan metode kepanduan. Jadi, maksud dari peneliti dengan judul: *“Pembinaan Akhlakul Karimah Bagi Siswa Melalui Kegiatan Hizbul Wathan Di SMK Muhammadiyah Bobotsari Kabupaten Purbalingga”* adalah penelitian lapangan dengan tujuan meneliti bagaimana proses membimbing dan mengarahkan siswa atau peserta didik di SMK Muhammadiyah Bobotsari Kabupaten Purbalingga yang dilaksanakan kegiatannya diluar jam sekolah atau diluar jam pembelajaran, untuk membentuk pemuda atau remaja yang memiliki aqidah islam yang sebenarnya dan mental, serta berakhlakul karimah. Dengan berusaha melakukan tindakan tertentu untuk menumbuhkan kesadaran agar menjadi pribadi yang baik.

C. Rumusan Masalah

Didalam penelitian skripsi penulis, rumusan masalahnya yaitu: *“Bagaimana Pembinaan Akhlakul Karimah Bagi Siswa Melalui Kegiatan Hizbul Wathan di SMK Muhammadiyah Bobotsari Kabupaten Purbalingga?”*.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan adalah menggambarkan dan menjelaskan bagaimana pembinaan akhlakul karimah bagi siswa melalui kegiatan

Hizbul Wathan di SMK Muhammadiyah Bobotsari Kabupaten Purbalingga.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Hasil penelitian skripsi penulis diharapkan dapat memberi manfaat pengetahuan dan bisa menjadi contoh mahasiswa terhadap penelitian terkait baik untuk sekarang maupun masa mendatang.

b. Secara Praktis

Diharapkan dari hasil penelitian skripsi penulis dapat menjadi bahan ilmu pengetahuan untuk dibaca atau sebagai bahan masukan terhadap lembaga sekolah didalam meningkatkan mutu pendidikan dan memperbanyak kepustakaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

E. Kajian Pustaka

Berikut beberapa hasil karya ilmiah atau skripsi yang penulis pelajari dan adanya keterkaitan dengan hasil penelitian skripsi penulis:

Hasil penelitian Maulana Hadik Nasrulloh menyimpulkan bahwa pembinaan akhlakul karimah birul walidain dan ta'dzim terhadap guru yakni mengacu pada visi dan misi madrasah. Proses pembinaan akhlakul karimah pada peserta didik meliputi integrasi nilai-nilai akhlakul karimah pembiasaan berakhlakul karimah yang dilakukan di sekolah, visi dan misi madrasah, dan integrasi pada mata pelajaran yang bukan rumpun PAI.²¹

Hasil penelitian Ida Nurul Amanah menyimpulkan bahwa pembinaan akhlakul karimah bagi penyalahgunaan narkoba dilakukan secara holistik atau menyeluruh. Yang terbagi menjadi dua kegiatan, kegiatan agama (kerohanian). Seperti, pendidikan akhlak, dan pembiasaan sholat berjama'ah.

²¹Maulana Hadik Nasrulloh, "*Pembinaan Akhlakul Karimah Birul Walidain Dan Ta'dzim Terhadap Guru di MA Salafiyah Karang Tengah Kecamatan Warungpring Kabupaten Pemalang Tahun Pelajaran 2017/2018*", Skripsi, Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2017, hlm. 83.

Kegiatan umum. Seperti kebersihan lingkungan, konseling, check up, kesehatan, SNA.²²

Hasil penelitian Agus Muharom menyimpulkan bahwa pembentukan akhlakul karimah terhadap santri dengan menerapkan berbagai metode pembinaan yaitu, keteladanan, pembiasaan, nasehat, wirid dan hukuman dengan melakukan kegiatan-kegiatan keseharian santri seperti, sholat berjama'ah, musyawarah, ziaroh, khitobah, dan koperasi. Akhlakul karimah yang terbentuk dari hasil kegiatan tersebut, santri menjadi mandiri, disiplin, jujur, bertanggungjawab, kerjakeras, tabarukan, santundan taqdim.²³ ketiga hasil penelitian diatas, yaitu sama-sama mengkaji akhlakul karimah, bedanya terdapat difokus pnelitian, yaitu penulis membahas mengenai Pembinaan Akhlakul Karimah Bagi Siswa Di SMK Muhammadiyah Bobotsari Kabupaten Purbalingga.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam hal ini terdapat beberapa bagian-bagian dari Skripsi, pada bagian awal skripsi terhalaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, motto, persembahan, kata pengantar, abstrak, transliterasi arab latin, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bab Kesatu beirisi tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kajian teoritis dan sistematika pembahasan.

Bab Keduaberisi tentanglandasan teori yang terdiri dari tiga sub bab yaitu sub bab pertama tentangkonsep pembinaan yang meliputi: pengertian pembinaan, tujuan dan fungsi pembinaan, materi pembinaan, strategi dan teknik pembinaan, pola dan langkah pembinaan, model pembinaan, pengawasan pembinaan serta hasil pembinaan. Sub bab kedua tentang konsep

²²Ida Nurul Amanah, *"Pembinaan Akhlakul Karimah Bagi Penyalahgunaan Narkoba di Panti Sosial (PSRSKP) NAPSA Satria Baturaden Kecamatan Baturaden Kabupaten Banyumas"*, Skripsi, Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2018, hlm. 142.

²³Agus Muharom, *"Pembentukan Akhlakul Karimah Santri di Pondok Pesantren Miftahul Huda Nurul Iman (El-Madani) Desa Banjarparakan Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas"*, Skripsi, Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2015, hlm. 85.

akhlakul karimah yang meliputi: pengertian akhlakul karimah, dasar dan tujuan akhlakul karimah, contoh-contoh sifat akhlakul karimah, ukuran akhlak baik dan buruk, karakteristik akhlakul karimah, kriteria seseorang yang mencapai tingkatan akhlak terpuji, cara-cara peningkatan akhlakul karimah, metode pembinaan akhlakul karimah. Sub bab ke tiga tentang kegiatan Hizbul Wathan yang meliputi: Pengertian kegiatan kepanduan Hizbul Wathan, maksud, tujuan dan tugas pokok kepanduan Hizbul Wathan, sejarah singkat Hizbul Wathan, lambang, simbol dan motto Hizbul Wathan, organisasi gerakan kepanduan Hizbul Wathan, program kegiatan peserta didik, dewan satuan dalam Hizbul Wathan, cara membina peserta didik dalam Hizbul Wathan, prinsip dasar dan metode kepanduan Hizbul Wathan, kode kehormatan pandu Hizbul Wathan, dan syarat kenaikan tingkat (SKT) dan Tanda Kenaikan Tingkat (TKT) dalam Hizbul Wathan.

Bab Ketiga terdiri dari metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan metode pengumpulan data.

Bab Keempat berisi penyajian data dan analisis data tentang Pembinaan Akhlakul Karimah Bagi Siswa di SMK Muhammadiyah Bobotsari Kabupaten Purbalingga.

Bab Kelima yaitu penutup, berisi kesimpulan dan saran yang merupakan keseluruhan hasil penelitian secara singkat.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Pembinaan Berakhlakul Karimah Bagi Siswa Melalui Kegiatan Hizbul Wathan di SMK Muhammadiyah Bobotsari Kabupaten Purbalingga yaitu dengan model pembinaan *Integrated inherent* yang berarti bahwa *integrated* yaitu kurikulum pembinaan akhlakul karimah yang diselaraskan dengan pembelajaran di kelas dan kegiatan keagamaan. Sedangkan *Inherent* yaitu materi-materi kepanduan Hizbul Wathan ditumpangkan dalam kegiatan yang ada di sekolah. Pembinaan diawali dari penetapan Visi dan Misi kegiatan Hizbul Wathan. Kegiatan Hizbul Wathan adalah gerakan kepanduan berciri khas Islam yang bertujuan membina pemuda pemudi, anak dan orang dewasa untuk beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT sesuai dengan ajaran Islam yang sebenar-benarnya. Perancangan pembinaan akhlakul karimah melalui kegiatan Hizbul Wathan dilakukan dengan langkah-langkah pembinaan yang meliputi langkah perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Program pembinaan meliputi pembinaan akhlakul karimah kepada Allah SWT, pembinaan akhlakul karimah kepada orang tua, pembinaan akhlakul karimah kepada sesama dan pembinaan akhlakul karimah kepada diri sendiri, serta pemngamalan Prinsip Dasar Kepanduan Hizbul Wathan. Pelaksanaan pembinaan berakhlakul karimah bagi siswa melalui kegiatan Hizbul Wathan dilakukan dengan melaksanakan berbagai bentuk-bentuk kegiatan pembinaan yang meliputi pembinaan akhlakul karimah kepada Allah SWT yang meliputi sholat berjama'ah, mengawali dan mengakhiri kegiatan dengan berdoa, dan muhasabah diri. Pembinaan akhlakul karimah kepada orang tua yaitu membudayakan senyum sapa salam sopan dan santun (5S), pembinaan akhlakul karimah kepada sesama yaitu kegiatan bakti sosial berupa pembagian sembako, membersihkan lingkungan rumah warga dan Masjid. Pembinaan akhlakul karimah kepada diri sendiri yaitu pembinaan terhadap jasmani dan

rohani. Pembinaan jasmani yang dilakukan yaitu olah raga senam dan latihan pemanasan sebelum memulai kegiatan, lari-lari memutar lapangan, pembinaan rohani yaitu adanya ceramah atau tauziah. Monitoring dilakukan oleh pembina atau pelatih dan dewan kerabat Hizbul Wathan dengan memantau dan mengawasi jalannya kegiatan pembinaan. Evaluasi pembinaan berakhlakul karimah melalui kegiatan Hizbul Wathan berjalan dengan baik, beberapa metode pembinaan diterapkan guna mencapai tujuan dalam pembinaan akhlakul karimah, namun terkadang adanya kendala dan hambatan dalam pembinaan berupa keterlambatan siswa dalam berlatih, kurangnya jumlah dewan kerabat sehingga kurang efektif dalam mengawasi jalannya pembinaan kegiatan. Pembinaan akhlakul karimah yang sudah dijalankan membuat siswa semangat didalam berlatih dan disiplin dalam melaksanakan program kegiatan pembinaan akhlakul karimah melalui kegiatan Hizbul Wathan.

Ketercapaian program pembinaan akhlakul karimah bagi siswa kelas X (sepuluh) dengan model pembinaan *Integrated in heren* kurikulum, dimana setiap materi dan program kegiatan Hizbul Wathan, dipadukan dan diselaraskan dengan kurikulum Sekolah yang secara operasional diselaraskan melalui sholat berjama'ah, pembiasaan mengawali dan mengakhiri kegiatan dengan berdoa, muhasabah diri, membudayakan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, dan santun), ceramah atau tauziah, kegiatan bakti sosial, kegiatan pembinaan jasmani dengan olah raga dan menjaga kesehatan dengan pola hidup sehat serta pembinaan rohani dengan mengikuti kajian islami.

Keberhasilan program pembinaan berakhlakul karimah bagi siswa melalui kegiatan Hizbul Wathan di SMK Muhammadiyah Bobotsari telah berhasil dilaksanakan dengan baik. Dengan indikator ciri-ciri terbentuknya pribadi muslim yang berakhlak mulia, pengamalan Prinsip Dasar Kepanduan Hizbul Wathan yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari baik ketika berada di Sekolah maupun ketika sedang berada dirumah, mereka menunjukkan rasa sosialisasi dan jiwa patriotisme yang tinggi terhadap sesama. Para Siswa menunjukkan sikap sopan dan santun terhadap orang yang lebih tua dengan

menyapa dan berjabat tangan lebih dulu ketika bertemu guru disekolah. Siswa memiliki rasa keihlasan dan kesadaran dalam melaksanakan sholat berjama'ah, salah satunya tepat waktu dalam melaksanakan ibadah sholat meskipun sedang dalam latihan atau kegiatan.

B. Saran

1. Bagi Kepala Sekolah

Program pembinaan berakhlakul karimah bagi siswa melalui kegiatan Hizbul Wathan akan mendukung peningkatan kualitas dan mutu pendidikan. Sehingga, apa yang menjadi penghambat dalam proses pembinaannya harus diatasi dalam menunjang keberhasilan.

2. Bagi Guru

Bagi guru harus mampu memahami perbedaan karakter peserta didik, baik ketika siswa berada dikelas mengikuti proses pembelajaran maupun ketika siswa berada diluar Sekolah. Sehingga, apabila masih terdapat siswa yang belum sepenuhnya memiliki sifat akhlakul karimah maka perlu diatasi dan dievaluasi.

3. Bagi Orang Tua

Bagi para orang tua diharapkan putra putrinya dibekali dengan pembinaan agama khususnya pembinaan akhlak sejak dini serta menjadikan orang tua sebagai teladan yang baik, sebab pendidikan agama khususnya pembinaan akhlakul karimah mempunyai peranan yang sangat penting dalam membentuk kepribadian yang baik.

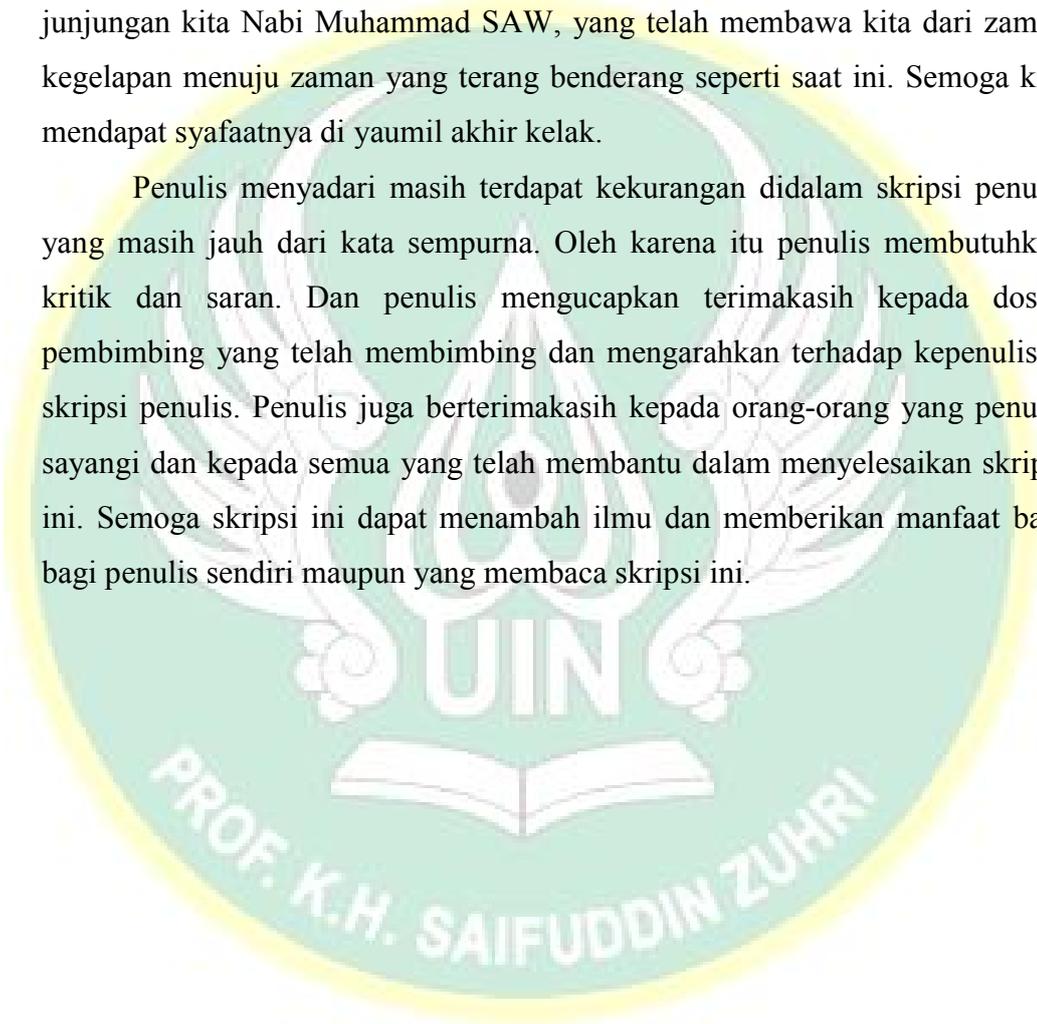
4. Bagi Peserta Didik

Bagi peserta didik diharapkan menerapkan segala bentuk kegiatan pembinaan akhlakul karimah yang dilakukan di Sekolah dalam kehidupan sehari-hari serta istiqomah dalam menjalankannya. Seorang peserta didik juga senantiasa menaati peraturan Sekolah, menjauhi diri dari penyakit masyarakat serta melatih diri untuk selalu berbuat baik.

C. Penutup

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pembinaan Berakhlakul Karimah Bagi Siswa Melalui Kegiatan Hizbul Wathan Di SMK Muhammadiyah Bobotsari Kabupaten Purbalingga.” Sholawat serta salam tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang seperti saat ini. Semoga kita mendapat syafaatnya di yaumul akhir kelak.

Penulis menyadari masih terdapat kekurangan didalam skripsi penulis yang masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis membutuhkan kritik dan saran. Dan penulis mengucapkan terimakasih kepada dosen pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan terhadap kepenulisan skripsi penulis. Penulis juga berterimakasih kepada orang-orang yang penulis sayangi dan kepada semua yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat menambah ilmu dan memberikan manfaat baik bagi penulis sendiri maupun yang membaca skripsi ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M., Yatimin. 2006. *Studi akhlak dalam perspektif al qur'an*. Jakarta: Amzah.
- Abdullah, M., Yatimin. 2007. *Studi Akhlak Dalam Perspektif ALQURAN*. Jakarta: Amzah.
- Agus,Muharom. 2015. *“Pembentukan Akhlakuk Karimah Santri di Pondok Pesantren Miftahul Huda Nurul Iman (El-Madani) Desa Banjarparakan Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas”*, Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Akhmad, Muhaimin Azzet. 2014. *Urgensi Pendidikan Karakter Di Indonesia*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Al-Rasyidin & Nizar, Samsul. 2005. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Ciputat Press.
- al-Hasyimi, Abdul Mun'im. 2009. *Akhlak Rasul Menurut Bukhari dan Muslim*. Jakarta: Gema Insani.
- Aly, Hery Noer. 1999. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Logos Wacana Ilmu.
- Arifin, Zainal. 2009. *Bimbingan Penyuluhan Islam*. Jakarta: Rajawali Press.
- Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Azra, Azyurdi. 2012. *Pendidikan Islam tradisi dan Modernisasi di Tengah Tantangan Milenium*. Jakarta: Kharisma Putra Utama.
- Bidang Diklat Kwartir Pusat Hizbul Wathan. 2007. *Jaya Melati 1 Bahan Pelatihan Sebagai Bahan Serahan*. Yogyakarta: Pusat Pengadaan Perlengkapan HW Kwartir Pusat Hizbul Wathan.
- Bidang Diklat Kwartir Pusat Hizbul Wathan. 2009. *Bahan Pegangan Peserta Khusus Jaya Matahari 1*. Yogyakarta: Gramasurya.
- Bidang Diklat Kwartir Pusat. 2017. *Jaya Melati I*. Yogyakarta: Pusat Pengadaan Perlengkapan HW Kwartir Pusat Hizbul Wathan.
- Daradjat, Zakiyah. 1993. *Pendidikan Islam Dalam Keluarga dan Sekolah*. Jakarta: Ruhama.

- Departemen Pendidikan Nasional. 2011. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Departemen Pendidikan dan Latihan Kwartir pusat Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan. 2013. *Lomba pengenalan prestasi*. Yogyakarta: Kwartir pusat Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan.
- Depdibud, RI. 1989. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdiknas. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Direktorat Jenderal Permasalahannya, “Lapas Klas IIA Wanita Semarang”, <https://ipwanitasemarang.wordpress.com/lingkuppembinaan/>, diakses pada 2 September 2019 Pukul 21.17.
- Fatimah, Enung. 2008. *Psikologi Perkembangan:Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: pustaka Setia.
- Hadik, Maulana Nasrulloh. 2017. “Pembinaan Akhlakul Karimah Birul Walidain Dan Ta’dzim Terhadap Guru di MA Salafiyah Karang Tengah Kecamatan Warungpring Kabupaten Pemalang Tahun Pelajaran 2017/2018”, Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Hamalik, Oemar. 2000. *Manajemen Pendidikan dan Pelatihan*. Bandung: Y.P Pemindo.
- Handyaningrat, Soewaryo. 1996. *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen*. Jakarta: Gunug Agung.
- Hardiansyah, Haris. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hidayat, Nur. *Akhlak Tasawuf*. 2013. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- HS. Narul. 2015. *Akhlak Tasawuf*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015.
- Hurlock. 2006. *Psikologi Perkembangan: Pengantar Dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta: UGM Press.
- Ilyas, Yunahar. 2001. *Kuliah AkhlaQ*. Yogyakarta: LPPI, cet IV
- Imam. 2013. *Mengatasi Kenakalan Siswa Remaja*. Riau: Zanafa Publishing.
- Lubis, Mawardi. 2009. *Evaluasi Pendidikan Nilai*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Manan, Syaepul. 2017. “Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan Dan Pembiasaan”. *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta’lim*.

- Mangunhajana, A. 1991. *Pembinaan Arti dan Metodenya*. Yogyakarta: Kanisius.
- Moloeng, J, Lexy. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muchtar, Heri Jauhari. 2008. *Fiqih Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. 2002. *Paradigma Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Mukni'ah. 2011. *Materi Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Mulyadi. 199. *Akidah Akhlak MA*. Semarang: PT Toha Putra.
- Nurfuadi. 2012. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: STAIN Press. Musbikin,
- Nurul, Ida Amanah. 2018. "*Pembinaan Akhlakul Karimah Bagi Penyalahgunaan Narkoba di Panti Sosial (PSRSKP) NAPSA Satria Baturaden Kecamatan Baturaden Kabupaten Banyumas*", Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Panuju, Panut & Umami, Ida. 2005. *Psikologi Remaja*. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogyakarta.
- Patoni, Achmad. 2004. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bina Ilmu.
- Poerwadarminta. 2006. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rahmawati, Ami. 2016. *Panduan Pembinaan Sekolah*, Jawa Barat: PP PAUD dan Dikmas.
- Rohman, Fakhtur. 2018. "Peran Pendidikan Dalam Pembinaan Disiplin Siswa Di Sekolah/Madrasah". *Jurnal Kebangkitan Bahasa Arab*. Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN-SU).
- Saleh, Hasan. 2008. *Kajian Fiqh Nabawi & Fiqh Kontemporer*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sanusi, Uci & Suryadi, Rudi Ahmad . 2018. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Deepublish.
- Santoso, Harianto. 2005. *Disini Matahariku Terbit*. Jakarta: Gramedia.
- Sanjaya, Wina,. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Bandung: PT, Kencana.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta: Kencana.

- Sauri, Sofyan & Hufad, Achmad. 2007. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. Bandung: FIP UPI.
- Simamarta. 1993. *Model dan Desain Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sirait, Alfonsus. 1991. *Manajemen*. Jakarta: Erlangga.
- Siroj, Said Aqil. 2006. *Tasawuf Sebagai Kritik Sosial*. Bandung: PT Mizan Pustaka.
- Sugiyono. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R &D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. 2002. *metodologi Penelitian*. Jakarta: Rineka ipta.
- Sukardi. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Sultani, Ghulam Reza. 2004. *Hati Yang bersih Kunci Ketenangan Jiwa*. Jakarta: Pustaka Zahra.
- Sunhaji. 2008. *Manajemen Madrasah*. Purwokerto: STAIN Press.
- Syafri, Ulil Amri. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Al Qur'an*. Jakarta: Rajawali Press.
- Taslimah. 2012. "Pengkajian Tentang Manajemen Pembinaan Kemampuan Profesional Guru". Tesis. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Thoha, Chabibdkk. 1999. *Metodologi Pengajaran Agama*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Thoha, Miftah. 2001. *Pembinaan Organisasi*. Jakarta: Mutiara Ilmu.
- Trianto. 2011. *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Kencana.
- Ulan Elha Pro, "Belajar dan Melek Ilmu Manajemen", <https://MelekManajemen.Blogspot.Com/2014/12/Pembinaan-Manajemen-Html>, diakses pada 16 Oktober 2019 Pukul 14.54.
- Widjaja. 2000. *Administrasi Kepegawaian*. Jakarta: Rajawali.

Ya'qub, H., Hamzah. 1996. *Etika Islam Pembinaan Akhlaqul Karimah*. Bandung: CV Diponegoro.

Yunus, Muhammad. 1997. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Erlangga.

Zuriah, Nurul. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

<http://xerma.blogspot.com/2014/05/pengertian-fungsi-pembinaan-menurut.html?m=1> Diakses pada tanggal 7 Oktober 2019.



